



Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Tekanan Eksternal Dan Komitmen Organisasi

Halmawati¹⁾, Farah Asalin Mustin²⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang^{1,2)}
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Telp: 0751-445089
Email: halmawati_74@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine: Implementation of Transparency of Financial Reporting: in perspective of External Pressure, and Organization Commitment on In Tanah Datar government. This research is the causative research. The population in this study are all Regional Work units (SKPD) Tanah Datar, amounting to 39 SKPD. The sample is total sampling method, a total of 39 sectors in the Government of Tanah Datar . Collecting of data by questionnaires to respondents, some 78 respondents consisting of an official at the head office/agency/office, head of division /section/subsection and head of sub offices/subfields/ sections in each SKPD. Data analysis used multiple regression analysis using SPSS version 16 for Windows. The results show that external pressure supervision has significant effect on implementation of transparency of financial reporting performance, and organization commitment significant effect on implementation of transparency of financial reporting performance

Keywords : external pressure, organization commitment , and implementation of transparency of financial reporting performance

1. PENDAHULUAN

Otonomi daerah adalah suatu keharusan dan agenda wajib yang merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah. Besar harapan masyarakat agar otonomi daerah mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya daerah. Dengan otonomi daerah masing-masing daerah diberikan hak penuh melakukan pengelolaan manajerialnya sendiri

Dalam menunjang terjadinya otonomi daerah yang baik diperlukan transparansi penyusunan laporan keuangan agar terhindar dari berbagai kecurangan dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan, selain itu transparansi laporan keuangan juga dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas pemerintah daerah di mata masyarakat. Widyaningsih (2010) mengatakan bahwa transparansi pelaporan keuangan adalah sebuah perilaku yang memberikan keterbukaan kepada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti masyarakat, pemegang saham, pengusaha, pemerintah dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Banyak kendala yang dihadapi pihak-pihak yang berperan dalam melaksanakan proses transparansi pelaporan keuangan daerah antara lain berupa tekanan dalam organisasi maupun dari pihak luar. Salah satu dimensi yang mempengaruhi transparansi laporan keuangan didalam lingkungan pemerintah daerah adalah tekanan eksternal. Menurut Mulyadi (2008) tekanan eksternal berhubungan dengan dimensi yang berasal dari luar organisasi, seperti adanya desakan masyarakat, serta adanya undang-undang yang mengatur diperlukannya percepatan di dalam lingkungan pemerintah daerah untuk meningkatkan nilai transparansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Pelaksanaan transparansi di dalam lingkungan pemerintah daerah merupakan janji yang diutarakan setiap kepala daerah, untuk melaksanakannya dibutuhkan komitmen dari seluruh anggota organisasi yang terlibat dalam manajemen perusahaan. Komitmen organisasional adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual dalam menjalankan operasional organisasi.

Penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan dalam perspektif Tekanan Eksternal dan Komitmen Organisasi telah diteliti secara luas, namun kebanyakan menunjukkan bukti empiris yang memberikan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ridha dan

Basuki (2012) yang menemukan bahwa tekanan eksternal dan komitmen organisasi memberikan kontribusi bagi pelaksanaan transparansi pelaporan keuangan di lingkungan pemerintah daerah. Hasil penelitian Blenkinsop (2011) mengungkapkan bahwa proses transparansi di dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi tekanan eksternal, salah satunya berhubungan dengan komitmen organisasi.

Menurut Diana (2013) menemukan bahwa komitmen organisasi atau manajemen berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan. Sari (2012) menemukan bahwa tekanan eksternal memiliki hubungan positif dengan transparansi laporan keuangan. Medina (2012) menemukan bahwa tekanan internal dan komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap transparansi yang diukur dengan ketersediaan dan aksesibilitas. Sukhemi (2011) pada penelitiannya ditemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan laporan keuangan tentu menciptakan transparansi dalam pelaporan keuangan daerah.

Berangkat dari bervariasinya hasil penelitian sebelumnya, maka penulis ingin melakukan penelitian ulang terhadap variabel Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. Peneliti mengambil tempat penelitian di Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, dengan alasan karena belum efektifnya transparansi pelaporan keuangan yang dicapai pemerintah daerah kabupaten Tanah Datar hal ini terlihat dari laporan keuangan yang masih belum WTP

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan transparansi pelaporan keuangan dalam lingkup atau perspektif tekanan eksternal dan komitmen organisasi terhadap pada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dalam peningkatan penerapan otonomi daerah agar mampu mewujudkan transparansi pelaporan keuangan yang berkualitas.

2. TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Output akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan, yang merupakan laporan yang berstruktur dan sistematis mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan utama laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi user laporan keuangan dalam merencanakan program kerja, membuat anggaran dan mengevaluasi keputusan mengenai pengalokasian sumber daya. Untuk mengurangi asimetri informasi laporan keuangan antara pihak internal dan pihak eksternal maka di perlukan suatu transparansi dalam penyajian laporan keuangan.

Kreitner dan Kinicki (2005) mendefinisikan transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya daerah

Menurut Ridha dan Basuki (2012) penerapan transparansi pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

- a) Informasi mengenai keberhasilan pencapaian SKPD
- b) Menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu
- c) Menyediakan akses pada pemangku kepentingan
- d) Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
- e) Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan

Dimagio dan Powell (2003) didalam teori pelaporan keuangan, Faktor yang mendorong munculnya transparansi laporan keuangan yaitu:

- a) Pada saat mempublikasikan laporan keuangan secara transparan terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhinya. Menurut Ridha dan Basuki (2012) terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi transparansi laporan keuangan sebuah perusahaan.
- b) Tranparansi dalam pelaksanaan pelaporan keuangan juga dapat terjadi karena adanya perubahan lingkungan, situasi genting tentu membuat setiap informasi didalam struktur keuangan pemerintah dilakukan dengan sebenarnya benarnya, seperti kasus *Century* yang mendorong seluruh pihak yang berkepentingan melakukan audit dengan proses yang sangat transparan, akan tetapi perubahan situasi bisnis atau lingkungan juga dapat menghambat transparansi, ketika segala norma dan aturan hukum tidak dijalankan dengan sebaik baiknya.
- c) Pelaksanaan proses transparansi didalam pelaporan keuangan tentu akan muncul ketika seluruh anggota organisasi memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankannya. Menurut Robbins dan Timothy (2008) komitmen menunjukkan ungkapan janji yang akan dilaksanakan didalam sebuah organisasi, komitmen tentu akan terwujud ketika masing masing pihak didalam organisasi menjalankan perannya dengan baik

2.2. Tekanan Eksternal

Menurut Gibson et al (2012) tekanan merupakan dorongan yang dapat bersifat mendukung atau pun menolak pelaksanaan sebuah tanggung jawab atau pun kebijakan dalam sebuah organisasi. Tekanan terdiri atas tekanan internal (*internal pressure*) dan eksternal (*eksternal pressure*).

Sari Rahayu (2012) mengatakan, Munculnya tekanan dari berbagai pihak yang berasal dari luar organisasi yang dikelola oleh pemerintah daerah disebabkan oleh:

- a) penyimpangan dan ketidakjelasan pengelolaan struktur keuangan, yang berimplikasi terhadap kerugian bagi masyarakat.
- b) Tuntutan masyarakat terhadap pemerintah daerah terkait pengelolaan dana dari pemerintah pusat, seperti dana bantuan gempa, dana rehabilitasi pasar raya, atau pun dana bantuan umum langsung
- c) Peka dan jelinya masyarakat dalam mendapatkan informasi, tidak adanya perubahan terhadap berbagai infrastruktur pasar raya, hingga banyaknya masalah dalam pemberian dana bantuan langsung tentu sangat merugikan masyarakat dan hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.

Frumkin dan Galaskewicz (2004) mendefinisikan tekanan eksternal sebagai desakan yang bersumber dari luar organisasi yang dikelola oleh pemerintah daerah. Indikator untuk mengukur tekanan eksternal di adopsi dari Ridha dan Basuki (2012) yaitu:

- a) Terbitnya undang-undang dan peraturan tentang transparansi
- b) Tuntutan pihak-pihak terkait seperti adanya demo masyarakat untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan daerah
- c) Tekanan media masa
- d) Tuntutan pengusaha dan komunitas bisnis

2.3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menurut Riggio (2000) *Management Organizational commitment is a worker's feelings and attitudes about the entire work organization*. Mowday et.al. (1982) mengungkapkan bahwa pada umumnya ada dua pandangan yang menominasi tentang komitmen organisasi dalam literatur yaitu :

- a) Pendekatan Perilaku
adalah proses yang membuat seseorang individu menjadi anggota tetap suatu organisasi.
- b) Pendekatan Sikap
proses yang akan difikirkan seorang anggota terhadap hubungannya dengan organisasi yang berkaitan dengan nilai dan tujuan agar sesuai dengan organisasi.

Menurut Steers (dalam Dessler, 1992), komitmen organisasi dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu:

- a) Kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi,
- b) Kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi
- c) Keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi

Lincoln (1989) dan Bashaw (1994) mengemukakan komitmen organisasional memiliki tiga indikator:

- a) Kemauan karyawan
- b) Kesetiaan karyawan
- c) Kebanggaan karyawan pada organisasi

Allen dan Mayer (1990) menyatakan ada beberapa tipe komitmen organisasional yaitu *affective commitment*, *normative commitment*, dan *continuous commitment*. Secara umum penjabaran masing-masing tipe adalah sebagai berikut :

1 *Affective commitment*

Affective commitment mengacu pada keterikatan emosional, identifikasi serta keterlibatan seorang karyawan pada suatu organisasi.

2 *Continuous commitment*

Konsep *side-bets orientation* yang menekankan pada sumbangan seseorang yang sewaktu-waktu dapat hilang jika orang itu meninggalkan organisasi.

3 *Normative commitment*

Normative commitment yaitu kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi. Aspek yang mempengaruhi komitmen normatif antara lain sosialisasi awal dan bentuk peran seseorang dari pengalaman organisasinya.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian Ridha dan Basuki (2012) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap penerapan transparansi dalam laporan keuangan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa tekanan eksternal memiliki pengaruh positif yang menandakan semakin tinggi tekanan eksternal yang terjadi dalam organisasi seperti adanya peraturan pemerintah, tekanan masyarakat atau pun dorongan dari pihak tertentu, maka hal ini akan mempercepat proses transparansi dilaksanakan.

Hasil penelitian Blenkinsop (2011) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap penerapan transparansi di dalam pelaporan keuangan sebuah organisasi, tekanan eksternal akan mampu membuat seluruh anggota organisasi melaksanakan proses kegiatan operasional dengan semestinya.

Penelitian Sari (2005) menunjukkan bahwa tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan, hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa proses transparansi tidak dipengaruhi oleh tekanan internal akan tetapi lebih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian.

Tekanan eksternal adalah satu dimensi yang mempengaruhi transparansi laporan keuangan didalam lingkungan pemerintah daerah. Menurut Mulyadi (2008), tekanan eksternal berhubungan dengan dimensi yang berasal dari luar organisasi, seperti adanya desakan masyarakat, serta adanya undang-undang yang mengatur diperlukannya percepatan di dalam lingkungan pemerintah daerah untuk meningkatkan nilai transparansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian ringkas beberapa hasil penelitian terdahulu diajukan sebuah hipotesis yaitu:

Hipotesis 1: Tekanan Eksternal berpengaruh positif terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan.

2.4.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian Kurnia (2013) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin kuat komitmen anggota organisasi dalam menjalankan keterbukaan di dalam perusahaan tentu akan meningkatkan transparansi.

Hasil penelitian Ridha dan Basuki (2012) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi. Semakin kuat implementasi dari komitmen organisasi dalam melaksanakan aturan dan prosedur organisasi tentu akan mendorong meningkatnya transparansi. Salah satu bentuk komitmen yang dijalankan organisasi adalah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan melalui media masa sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat.

Hasil penelitian Blenkinsop (2011) menunjukkan bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya sejumlah variabel berada diluar perusahaan seperti tekanan masyarakat, aturan dan prosedur undang-undang yang berlaku atau pun disebabkan oleh variabel lainnya.

Komitmen merupakan suatu kesepakatan diri terhadap organisasi, yang menunjukkan usaha nyata yang dilakukan oleh pihak yang terlibat di dalam manajemen untuk mencapai sasaran yang ditargetkan perusahaan, salah satunya komitmen yang dijanjikan pemerintah daerah untuk melaksanakan pelaporan keuangan dengan tingkat transparansi yang tinggi. Upaya untuk mempertahankan komitmen dalam menciptakan transparansi pelaporan keuangan dalam kenyataannya sangat sulit dan merupakan tantangan terberat dalam menjalankan roda pemerintahan yang sehat, agar citra pemerintah daerah meningkat ditengah masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 2: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif, berupa hubungan sebab akibat dengan dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat penerapan transparansi pelaporan keuangan dalam perspektif pengaruh tekanan eksternal dan komitmen organisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Tanah Datar berjumlah 39 SKPD yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, Kecamatan dan Inspektorat.

Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, hal ini disebabkan karena populasinya kurang dari 100 orang. Responden pada penelitian ini adalah pejabat setingkat kepala dinas, kepala bagian/bidang/subdinas kepalasubbagian/subbidang/seksi dari SKPD yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik sekelompok orang/seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner (daftar pernyataan) yang sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan langsung ke responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji pada kantor instansi pemerintah tersebut. Responden diharapkan mengembalikan kembali kuesioner pada peneliti dalam waktu yang telah ditentukan.

Variabel dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Dengan Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada ketaatannya pada peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Informasi mengenai keberhasilan pencapaian SKPD, Menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, Menyediakan akses pada pemangku kepentingan, Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan, Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.

2. Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal adalah dorongan atau penolakan untuk dilaksanakannya sebuah kebijakan yang berasal dari luar perusahaan, seperti dukungan atau penolakan dari masyarakat, atau pun dorongan atau larangan dari pemerintah dalam bentuk peraturan atau tatanan hukum dan norma yang berlaku dimasyarakat. terdiri dari terbitnya Undang Undang dan peraturan tentang transparansi, tuntutan pihak-pihak terkait, tekanan media masa, kritik dari Masyarakat, perhatian lembaga kemasyarakatan, tuntutan pengusaha dan komunitas bisnis.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah semua perasaan dan sikap karyawan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi dimana mereka bekerja termasuk pada pekerjaan mereka. Yang terdiri dari kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi, keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan metode *Regresi Berganda (Multiple Regression)*. Dengan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

- a = Konstanta bila x = 0
- Y = Penerapan transparan laporan keuangan
- β = Koefisien Regresi Masing-masing variabel
- x_1 = Tekanan eksternal
- x_2 = Komitmen organisasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi. Asumsi tersebut adalah sebagai berikut (Gujarati, 2003:339) : uji normalitas, Uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner, digunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan valid, dimana r_{tabel} untuk N = 68, adalah 0,235. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing item variabel Y, X_1 dan X_2 di atas r_{tabel} . Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan adalah valid.

Tabel 1. Nilai Corrected Item-Total Correlation terkecil

Instrumen Variabel	Nilai Corrected Item-Total Correlation terkecil
Penerapan transparansi pelaporan keuangan (Y)	0,311
Tekanan eksternal (X_1)	0,404
Komitmen organisasi (X_2)	0,298

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai terkecil dari *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing instrumen. Untuk instrumen penerapan transparansi pelaporan keuangan diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* terkecil 0,311, untuk instrumen tekanan eksternal nilai terkecil 0,404, untuk instrumen komitmen organisasi nilai terkecil 0,298.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil penelitian tetap konsisten. Berikut ini merupakan tabel nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen:

Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Penerapan transparansi pelaporan keuangan (Y)	0,746
Tekanan eksternal (X ₁)	0,752
Komitmen organisasi (X ₂)	0,749

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

Keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* untuk instrumen Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan 0,746, untuk instrumen Tekanan Eksternal 0,752, untuk instrumen Komitmen Organisasi 0,749. Data ini menunjukkan nilai yang berada pada kisaran diatas 0,6. Dengan demikian semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

4.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan > 0,05 maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil perhitungan nilai *Kolmogoro-Smirnov Test* untuk model yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74591179
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.055
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.631

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,748 dengan signifikan 0,631. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut, karena nilai signifikan dari uji normalitas > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniaritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 dan $VIF < 10$. Hasil nilai VIF yang diperoleh menunjukkan variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan *tolerance value* berada diatas 0,10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.723	1.384
X2	.723	1.384

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil yang diperoleh dapat dilihat tidak ada variabel yang signifikan dalam regresi dengan variabel AbsUt. Tingkat signifikansi $> \alpha 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)		4.366	1.727		2.528	.014
X1		-.034	.065	-.074	-.516	.607
X2		-.041	.042	-.140	-.977	.332

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Adjusted R Square Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.312	.291	2.34372

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

Dari tampilan *output SPSS model summary* pada di atas besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,291. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel tekanan eksternal dan komitmen organisasi terhadap variabel terikatnya yaitu penerapan transparansi pelaporan keuangan adalah sebesar 29,1%, sedangkan 70,9% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

4.4 Uji Model (F-Test)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak.

Dari hasil analisis data yang diperoleh mengenai Tekanan Eksternal dan Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Hasil pengolahan statistik analisis regresi menunjukkan nilai $F = 14,762$ yang signifikan pada level 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,762 > 3,13$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi yang digunakan sudah *fix*, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel penelitian. Dari hasil pengujian juga dapat disimpulkan bahwa Tekanan

Eksternal dan Komitmen Organisasi informasi secara bersama-sama atau secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.174	2	81.087	14.762	.000 ^a
	Residual	357.047	65	5.493		
	Total	519.221	67			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

4.5 Uji Hipotesis (t-test)

Uji t statistik (*t-Test*) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$

Tabel 8. Uji t-test

Tabel 8 Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.029	3.003		3.340	.001
	X1	.336	.113	.360	2.974	.004
	X2	.169	.074	.278	2.300	.025

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 16 (2015)

Dari pengolahan data dengan menggunakan regresi berganda tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,029 + 0,336X_1 + 0,169X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 10,029 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu tekanan eksternal dan komitmen organisasi adalah nol maka nilai penerapan transparansi pelaporan keuangan adalah sebesar konstanta 10,029.
- Koefisien tekanan eksternal sebesar 0,336 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan tekanan eksternal satu satuan akan mengakibatkan peningkatan transparansi pelaporan keuangan sebesar 0,336 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien komitmen organisasi sebesar 0,169 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan komitmen organisasi akan mengakibatkan peningkatan transparansi pelaporan keuangan sebesar 0,169 dengan asumsi variabel lain konstan

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan uraian sebagai berikut:

1. Tekanan Eksternal Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Nilai t tabel pada $\alpha 0,05$ adalah 1,668. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,974 > 1,668$ atau nilai signifikansi $0,004 < \alpha 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel X_1 bernilai positif yaitu 0,360. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa tekanan

eksternal (X_1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis pertama dari penelitian ini **diterima**.

2. Komitmen Organisasi Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Untuk variabel komitmen organisasi (X_2) nilai t hitung adalah 2,300 dan nilai sig adalah 0,025. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa t hitung > t tabel yaitu $2,300 > 1,668$ atau nilai signifikansi $0,025 < \alpha 0,05$. Nilai koefisien β dari variabel X_2 bernilai positif yaitu 0,336. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan bahwa komitmen organisasi (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis kedua dari penelitian ini **diterima**.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Tekanan eksternal adalah dorongan atau penolakan untuk dilaksanakannya sebuah kebijakan yang berasal dari luar perusahaan, seperti dukungan atau penolakan dari masyarakat, atau pun dorongan atau larangan dari pemerintah dalam bentuk peraturan atau tatanan hukum dan norma yang berlaku dimasyarakat, sedangkan tekanan internal berhubungan dengan sejumlah dorongan atau penolakan terhadap sejumlah kebijakan yang dijalankan di dalam sebuah perusahaan yang bersumber dari dalam organisasi, seperti tekanan dari manajer, dan stakeholders lainnya.

Untuk menciptakan transparansi dalam pelaporan keuangan daerah, tentu pihak-pihak yang berperan dalam melaksanakan proses transparansi sering dihadapkan dengan banyak tekanan. Salah satu dimensi yang mempengaruhi transparansi laporan keuangan didalam lingkungan pemerintah daerah adalah tekanan eksternal. Menurut Mulyadi (2008) tekanan eksternal berhubungan dengan dimensi yang berasal dari luar organisasi, seperti adanya desakan masyarakat, serta adanya undang-undang yang mengatur diperlukannya percepatan di dalam lingkungan pemerintah daerah untuk meningkatkan nilai transparansi dalam pembuatan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya yaitu 0,004 (kecil dari $\alpha=0,05$). Dari hasil analisis regresi berganda terlihat bahwa peningkatan tekanan eksternal satu satuan, maka akan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan sebesar 0,336. Ini berarti bahwa hubungan antara tekanan eksternal searah dengan transparansi pelaporan keuangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ridha dan Basuki (2012) yang menemukan bahwa tekanan eksternal memberikan kontribusi bagi pelaksanaan transparansi pelaporan keuangan dilingkungan pemerintah daerah, hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian Blenkinsop (2011) mengungkapkan bahwa proses transparansi di dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi tekanan eksternal.

4.6.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan

Komitmen Organisasi terkait dengan integritas manajemen dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan. Paine (2008) menyatakan bahwa strategi integritas merupakan sesuatu yang lebih luas, lebih dalam, dan lebih menuntut daripada sekedar inisiatif kepatuhan atas hukum maupun peraturan. Integritas dan kepatuhan atas hukum dan peraturan akan terwujud bila diikuti oleh komitmen manajemen yang kuat. Manajemen seharusnya mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk sukses dalam jangka panjang. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan melalui tindakan dan perilaku yang tepat. Selain itu, manajemen secara pribadi juga terlibat untuk memastikan bahwa sistem manajemen SKPD yang dikembangkan dan diimplementasikan sudah berjalan.

Menurut Robbins dan Timothy (2008) komitmen organisasi menunjukkan janji yang tertanam di dalam diri masing-masing individu yang terlibat di dalam sebuah organisasi. Komitmen menunjukkan usaha nyata yang dilakukan oleh pihak yang terlibat di dalam manajemen untuk mencapai sasaran yang ditargetkan perusahaan, salah satunya komitmen yang dijanjikan pemerintah daerah untuk melaksanakan pelaporan keuangan dengan tingkat transparansi yang tinggi. Untuk mempertahankan komitmen dalam menciptakan transparansi pelaporan keuangan tentu sangat sulit dan merupakan tantangan, dan upaya untuk meningkatkan citra pemerintah daerah ditengah masyarakat

Dari hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Dari hasil analisis regresi berganda terlihat bahwa peningkatan komitmen organisasi satu satuan, maka akan meningkatkan transparansi pelaporan keuangan sebesar 0,169. Ini berarti bahwa hubungan antara komitmen organisasi searah dengan penerapan transparansi pelaporan keuangan. Artinya semakin komitmen organisasi, maka penerapan transparansi pelaporan keuangan akan semakin meningkat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ridha dan Basuki (2012) yang menemukan bahwa komitmen organisasi memberikan kontribusi bagi pelaksanaan transparansi pelaporan keuangan dilingkungan pemerintah

daerah. Hasil penelitian Blenkinsop (2011) mengungkapkan bahwa proses transparansi di dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh komitmen organisasi.

5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh tekanan eksternal dan komitmen organisasi terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tekanan eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.
- b. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

Meskipun penelitian ini telah dirancang dan direncanakan semaksimal mungkin namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 29,1%. Sedangkan 70,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.
- b. Kuisisioner yang disebarkan memiliki kelemahan, karena hanya menggunakan pernyataan positif saja. Sehingga menyebabkan responden diarahkan untuk memilih jawaban yang baik atau positif saja.

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa:

- a. Instansi pemerintah daerah agar dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan daerah untuk itu perlu menentukan indikator transparansi yang memadai sebagai dasar untuk mengukur transparansi pelaporan keuangan pemerintah dan memperbaiki lembaga pemeriksa pemerintah pusat dan daerah agar pelaksanaan pengauditan berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Untuk tiap-tiap SKPD, terlihat bahwa tekanan eksternal dan komitmen organisasi dalam pemerintahan telah baik dilakukan, tapi masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini berdampak pada baik/buruknya penerapan transparansi pelaporan keuangan. Pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai tekanan eksternal dan komitmen organisasi agar dapat meningkatkan penerapan transparansi pelaporan keuangan ke depannya.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan agar tetap menggunakan kuisisioner yang sama dengan memodifikasi pernyataan kuisisioner dengan pernyataan negatif, agar benar-benar menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada praktek atau penerapan yang ada dilapangan.

REFERENSI

- Allen J, Meyer IP, 2007. *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, and Normative Commitment to the Organization*. *Journal of Occupational psychology*, 91, pp. 1-18.
- Blenkinsopp, J, dan Park H. 2011. *The Role of Transparency and Trust in The Relationship Between Corruption and Citizen Satisfaction*, *International Review of Administrative Sciences*. Teesrep. Teeside University are Protected By Copyright.
- Dessler Garry. 2007. *Organizational Behavior*. Edisi Indonesia. Salemba Empat, Jakarta.
- Diana Aini. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan. *Artikel Universitas Gajahmada*, Yogyakarta.
- Dimaggio J Paul dan Powell W Walter. 2003. *The Iron Cage Revisted: Institutional Isomorphism and Collective Rationality Fields*. *American Sociological Review* 1983. Vol 48 (April 147 – 160)
- Fauzi. 2012. *Laporan Keuangan Daerah (Teori dan Aplikasi)*. Gramedia Pustaka, Jakarta
- Frumkin, P. dan J. Galaskiewicz. 2004. Institutional Isomorphism and Public Sector Organizations. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Dasar Dasar Econometrica dengan Menggunakan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gibson L James, John M, Ivancevich, James H Donnelly Jr dan Robert Konopaske. 2006. *Organization Behavior, Structure, Processes* McGraw-Hill Irwin.
- Kreitner Robert dan Angelo Kinicki. 2005 *Organizational Behaviour*. Mc Graw-Hill New York Companies Inc.

Keputusan presiden RI Nomor 84 tahun 2004

Kurnia, Adilla. 2013. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan pada Situs Resmi Pemerintah Daerah di Indonesia. *Skripsi Universitas Indonesia*, Jakarta

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.

Mayer, J dan B Rowan. 1977. Institutionalized Organizational Formal Structure as Myth and Ceremony, *The American Journal of Sociology*,

Medina Febri. 2012. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan pada Situs Resmi Pemerintah Daerah di Indonesia. *Skripsi Universitas Indonesia*, Jakarta.

Mowday Et Al. 1982, *Classified The Approaches To Organizational Commitment In Two Broad Categories*, Attitudinal And Behavioral Commitment.

Mulyadi M Tanjung. 2008. *Transparansi Sektor Publik*. Salemba Empat, Jakarta.

Richard R. Nelson and Sidney G. Winter. 1982. *An Evolutionary Theory of Economic Change*. Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press.

Ridha Arsyadi M, Hardi Basuki. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *Seminar Nasional Akuntansi XV, Universitas Hasanuridin*, Makassar.

Riggio, RE. 2000. *Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. London Scott, Forestman and Company.

Robbins Steven dan Timothy. 2008. *Organizational Behavior*. McGrawhill, Irwin.

Sari Rahayu. 2012. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Artikel Akuntansi Keuangan Volume 2 Nomor 3. Juli 2012*

Sedarmayanti. 2007. *Anggaran Dalam Perspektif Pemerintah Daerah*. Erlangga, Jakarta.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Erlangga

Setiawan Arifin dan Ghozali Imam. 2007. Faktor Faktor yang Mendorong Komitmen Organisasi. *Jurnal Perilaku Organisasi Volume 1 Nomor 3*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.

Stewart and Jensen. 2009. *Theory of the firm: Managerial behavior*. McGrawhill, Irwin

Sudibyso Siragih. 2012. *Laporan Keuangan Daerah (Teori dan Aplikasi)*. Gramedia Pustaka, Jakarta.

Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Bagi Ilmu Sosial*. Erlangga, Jakarta.

Suheri Ridwan. 2010. *Transparansi Dilingkungan Pemerintah Daerah*. www.bps.co.id

Sunyoto, Danang. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian: Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS)

Wibowo. 2006. *Organizational Behavior*. Salemba Empat, Jakarta.

Widyaningsih Sri Artika Dewi. 2010. *Trasnparansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan*. www.kompas.com